

EDUNOW

Terjun ke Bidang Olahraga? Siapa Takut

Oleh : Ina Liem, penulis dan CEO Jurusanku.com

Menurut survei yang dilakukan oleh Jurusanku terhadap lebih dari 10 ribu siswa menengah atas di Indonesia dari Sumatera hingga Papua, ditemukan bahwa mata pelajaran olahraga menempati urutan keempat sebagai mata pelajaran terfavorit. Tetapi pada kenyataannya sangat sedikit siswa yang berminat untuk menekuni bidang ini lebih lanjut lagi. Setidaknya ada dua kesalahan persepsi yang melatarbelakangi hal ini.

Pertama adalah masih banyaknya orang tua yang masih menganggap olahraga bukan bidang yang serius. Banyak yang masih berpikir kalau bidang olahraga tak menghasilkan banyak uang. Faktanya, dewasa ini olahraga sudah menjadi sebuah industri dengan perputaran uang sangat tinggi.

Bukti nyatanya adalah CEO Jawa Pos Azrul Ananda yang berhasil membangun DBL Indonesia, sebuah kompetisi basket yang menjadi tren tersendiri di kalangan anak muda se-Indonesia. Penjualan tiketnya saja mencapai 1 juta tiket setiap tahunnya dan belum termasuk pemasukan dari para sponsor yang tak kalah besar.

Kesalahan persepsi yang kedua adalah pemikiran bahwa orang yang terjun di bidang olahraga harus semuanya menjadi atlet. Padahal profesi yang dapat ditekuni dalam bidang olahraga tidak hanya itu saja. Banyak pilihan ilmu lainnya yang juga terkait dengan dunia

olahraga. Contohnya saja *Sports Medicine, Sports Science, Sports Engineering, Sports Journalism*, dan *Sports Management*.

Di Amerika, salah satu universitas yang menawarkan program *Sports Management* adalah California University of Pennsylvania. Jurusan ini mengajarkan strategi pemasaran, bagaimana menyelenggarakan acara olahraga, hingga aspek legal dan etika di industri olahraga. Program yang ditempuh selama 4 tahun ini melibatkan praktik atau magang di semester terakhir. Uang kuliahnya diperkirakan sebesar USD 10.000 per tahunnya.

Bagi penggemar olahraga, berkarier sebagai jurnalis olahraga merupakan salah satu pilihan menarik. Sembari meliput, mereka bisa turut menikmati pertandingan berskala nasional hingga internasional. Tidak tertutup pula kemungkinan untuk menjadi pengusaha di bidang media yang khusus membahas tentang olahraga.

Memang tidak banyak universitas yang membuka program *Sports Journalism*. Tetapi setidaknya Inggris memiliki dua universitas dengan jurusan *Sports Journalism*. Salah satunya adalah University of Sunderland yang telah terakreditasi oleh National Council for the Training of Journalists (NCTJ).

Di Sunderland, program BA (Hons) in *Sports Journalism* bisa ditempuh 3 tahun dengan uang kuliah GBP 10.000 per tahun. Di tahun terakhir, mahasiswa belajar memproduksi majalah dan surat kabar yang fokus membahas dunia olahraga dan akan menempuh aktivitas magang di tahun terakhir.

Selain itu, Inggris juga memiliki jurusan *Sports Science* di Liverpool John Moores University (LJMU). Berdasarkan riset, diketahui bahwa komponen genetik lebih kecil perannya dibanding faktor pembinaan. Tinggi badan saja tidak cukup tanpa stimulus yang benar terhadap otot, kekuatan mental, nutrisi, dan teknik biomekanik

yang digunakan. Peran tim sains yang menangani nutrisi, fisiologi, pelatihan, pemulihan, dan psikologis sangat menentukan. Inilah yang dipelajari di *Sports Science*. Jika tertarik pada desain peralatan olahraga yang mampu untuk memonitor dan meningkatkan prestasi atau meminimalkan risiko cedera serta memperbaiki rehabilitasi atlet, bisa masuk ke jurusan *Sports Engineering*. Salah satu universitas yang terkenal adalah Victoria University di kota Melbourne. Di universitas ini *Sports Engineering* bisa ditempuh dalam waktu 3 tahun dengan uang kuliah AUD 12.400 per semester.

Tak hanya di luar negeri, di Indonesia pun terdapat jurusan kedokteran yang memiliki spesialisasi Kedokteran Olahraga. Mengapa? Karena dibutuhkan dokter dengan keahlian khusus untuk menangani cedera atlet. Dokter olahraga biasanya mendampingi atlet di berbagai pertandingan. Atlet yang mengalami cedera dan perlu dioperasi harus siap bertanding lagi tanpa istirahat terlalu lama. Dibutuhkan dokter yang memiliki keahlian khusus, yaitu Bedah Olahraga.

Bagi yang ingin anaknya menjadi atlet profesional, pelatihan harus dilakukan sejak dini dengan mengikuti club di cabang olahraga yang diminati. Apabila ingin mencicipi salah satu sekolah sepak bola ternama dunia, Manchester United Academy mem-

buka summer camp tiap tahunnya, untuk anak usia 8 hingga 17 tahun. Ini sebuah alternatif pengisi liburan yang cukup menarik bagi penggemar olahraga.

Ketika Anda mengirimkan anak Anda mengikuti summer camp di Manchester atau bersekolah di luar negeri kelak, Anda tidak perlu merasa khawatir karena HSBC Premier hadir untuk memberikan kemudahan perbankan di lebih dari 33 negara dengan 280 Premier Centre di seluruh dunia. Dengan fitur handal seperti Global Transfer untuk mengirimkan dana secara real time ke seluruh akun HSBC di dunia, kartu kredit Premier MasterCard untuk kemudahan transaksi di luar negeri dan bantuan dana darurat hingga USD 2,000 dalam keadaan darurat. HSBC mengerti betapa pentingnya pendidikan yang terarah dan menyeluruh untuk membuka pintu kesuksesan anak-anak tercinta, oleh sebab itu HSBC juga menggandeng partner-partner terpercaya di bidang pendidikan seperti Ina Liem, Education First dan Adam Khoo Learning Technologies Group guna memberikan wawasan yang mendalam mengenai persiapan edukasi anak-anak tercinta sedini mungkin.

adv.

Untuk informasi lebih lanjut
kunjungi cabang HSBC
Premier terdekat.